



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PERKULIAHAN



**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2016/2017**

**UNIVERSITAS ALMUSLIM
Bireuen Provinsi Aceh**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Universitas Almuslim sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui visi dan misinya berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada bangsa, negara dan masyarakat dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar tercapai masyarakat yang adil dan makmur. Sistem Penjaminan Mutu merupakan salah satu aspek organisasi yang dibangun oleh Pimpinan Universitas Almuslim dan diteruskan di tingkat Fakultas sejak berdirinya sampai saat ini, agar tercapai standar mutu yang diharapkan. Salah satu cara memantau proses demi tercapainya mutu tersebut adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan/pembelajaran yang dilakukan setiap semester baik tingkat Prodi, Fakultas dan Universitas.

Monev perkuliahan/pembelajaran ini sebagai acuan perbaikan proses perkuliahan/pembelajaran oleh seluruh pimpinan dan civitas di Universitas Almuslim dalam melakukan penjaminan mutu terutama dalam proses perkuliahan/pembelajaran. Dengan terlaksananya monev ini kami berharap bisa memberi masukan pada proses perkuliahan/pembelajaran pada semester selanjutnya demi kemajuan pada Program studi dan Universitas Almuslim pada umumnya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bireuen, 7 Februari 2017
Badan Penjaminan Mutu
Ketua,



Ir. Zahrul Fuady, MP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi Pengantar	ii
BAB1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang Pengantar	1
1.2. Dasar Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan	1
1.3. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran	2
 BAB 2. METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN	 3
2.1 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan	3
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	3
2.3 Aspek yang Dievaluasi	4
2.4 Analisis Data	4
2.5. Kualifikasi Penilaian	
 BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN	 5
3.1. Hasil dan Pembahasan monitoring dan evaluasi	5
3.2. Daftar Temuan tim Monitoring dan Evaluasi	15
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
LAMPIRAN	

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkuliahan adalah kegiatan akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dan kalender akademik yang telah direncanakan oleh Universitas Almuslim. Kegiatan perkuliahan yang telah direncanakan harus dilaksanakan secara maksimal untuk kepentingan program studi khususnya dan juga keberlanjutan dari lembaga perguruan tinggi itu sendiri. Untuk itu dalam pencapaiannya, pelaksanaan perkuliahan perlu dimonitor dan dievaluasi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perkuliahan di Universitas Almuslim dilakukan pada setiap semester. Monitoring dan evaluasi (MONEV) perkuliahan dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu dengan melibatkan tim MONEV di setiap Fakultas atau program studi yang dilakukan secara silang. Kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan yang dilakukan dengan melihat langsung system perkuliahan yang dilakukan oleh dosen dan memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan perkuliahan.

Hasil Monitoring dan evaluasi perkuliahan disusun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam system perkuliahan dengan harapan laporan ini dapat ditindaklanjuti sebagai perbaikan untuk perkuliahan pada semester berikutnya.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi perkuliahan di Universitas Almuslim adalah:

- a. Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kepmendiknas No. 045/U/2002, Pasal 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
- c. UU No.12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi.
- d. PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
- e. Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

- g. PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. PP No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- i. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- j. SK Rektor No. 601.a/SK/Umuslim/PP.2014 tentang Penetapan Panduan Akademik Universitas Almuslim.
- k. SK Rektor No SK Rektor No. 031.a/SK/Umuslim/PP.2015 Tanggal 10 Januari 2015 dan diperbaharui dengan keluarnya SK Rektor No. 1287.a/SK/Umuslim/PP.2016 tanggal 25 November 2016 tentang kebijakan, Manual Mutu, dan Standar Mutu SPMI Universitas Almuslim.

3. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran

Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan/pembelajaran di Uniersitas Almuslim dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengendalikan proses perkuliahan/pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan;
- c. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program;
- d. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan perkuliahan/pembelajaran setelah adanya kegiatan;
- e. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan;
- f. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan;
- g. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program;

BAB 2. METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN

2.1 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan

Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan perkuliahan adalah sebagai berikut.

- (1) Berbasis evaluasi diri;
- (2) Integritas dan tanggung jawab
- (3) Meningkatkan mutu pelaksanaan perkuliahan
- (4) Meningkatkan profesionalisme program studi dan dosen;

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Perkuliahan diawali dengan tim pelaksana (BPM) membuat instrument monitoring dan evaluasi pelaksanaan Perkuliahan. Hasil Monitoring dan Evaluasi ini diwujudkan dalam laporan kegiatan. Laporan Kegiatan didukung oleh semua bukti pendukung. Laporan Kegiatan kemudian diserahkan kepada Rektor Universitas Almuslim. Rektor melakukan rapat dengan Wakil Rektor I serta semua Dekan dan Ketua Program Studi untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari hasil Monitoring dan Evaluasi. Fakultas dan Program Studi yang kurang tepat dalam pelaksanaan proses Perkuliahan perlu mendapatkan bimbingan dan penjelasan dari Rektor dan Wakil Rektor I atau Dekan agar pelaksanaan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dapat tercapai tanpa mengurangi kaidah akademik yang menjadi amanah undang-undang. Aktivitas ini diharapkan dapat mendorong peningkatan profesionalisme dosen, Program studi, dan fakultas yang bersangkutan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan atmosfer akademik yang berkelanjutan sehingga bisa mendorong terciptanya kemandirian perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing bangsa.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Ganjil T.A 2016/2017 Universitas Almuslim berlangsung dari tanggal 03 November s.d 10 Februari 2015. Jadwal secara rinci ditabulasikan pada Tabel 1. Sekretariat Tim dipusatkan pada Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Almuslim, Kampus Ampon Chiek Peusangan.

Tabel 1. Mekanisme Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 Universitas Almuslim

No.	Kegiatan	PIC	Tanggal
1.	Pengiriman Surat Perintah Tugas Kegiatan Monev Perkuliahan Ganjil T.A 2016/2017	Wakil Rektor 1	3 November 2016
2.	Perancangan instrument Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan	Tim BPM	8 November 2016
3.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan ke semua Fakultas	Tim BPM	10 November s/d 25 November 2016
4.	Pengumpulan dan pengolahan data hasil Monitoring dan Evaluasi	Tim BPM	15 November s/d 26 Desember 2016
5.	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Tim BPM	20 Januari s/d 5 Februari 2017
6.	Pengiriman Laporan ke Rektor Universitas Almuslim	Tim BPM	10 Februari 2017

2.3 Aspek yang Dievaluasi

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Perkuliahan Ganjil T.A 2016/2017 mencakup 10 indikator penilaian.

2.4 Analisis Data

Data hasil Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Perkuliahan Ganjil T.A 2016/2017 yang telah dievaluasi dianalisis secara manual menggunakan Microsoft Excell.

2.5 Kualifikasi Penilaian

Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Range berikut ini :

Tabel 2. Range Penilaian Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

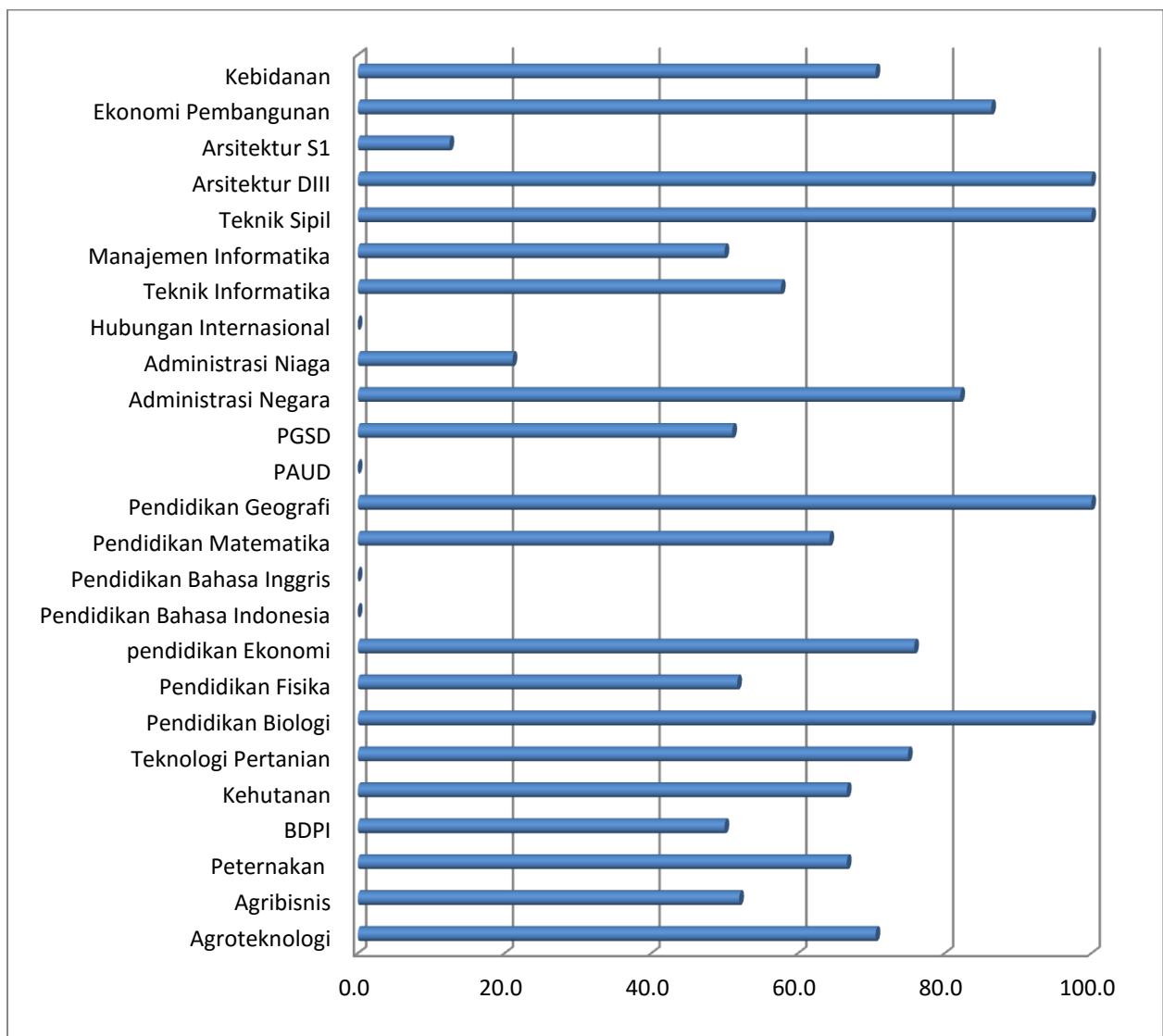
Range Nilai	Nilai Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-54	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

BAB 3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN

3.1. Hasil dan Pembahasan Monitoring dan Evaluasi

a. Pengisian Daftar Hadir oleh Dosen

Kepedulian dosen dalam mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh program studi masih rendah. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengisian daftar hadir oleh dosen di setiap program studi dapat dilihat pada Grafik 1 di bawah ini :

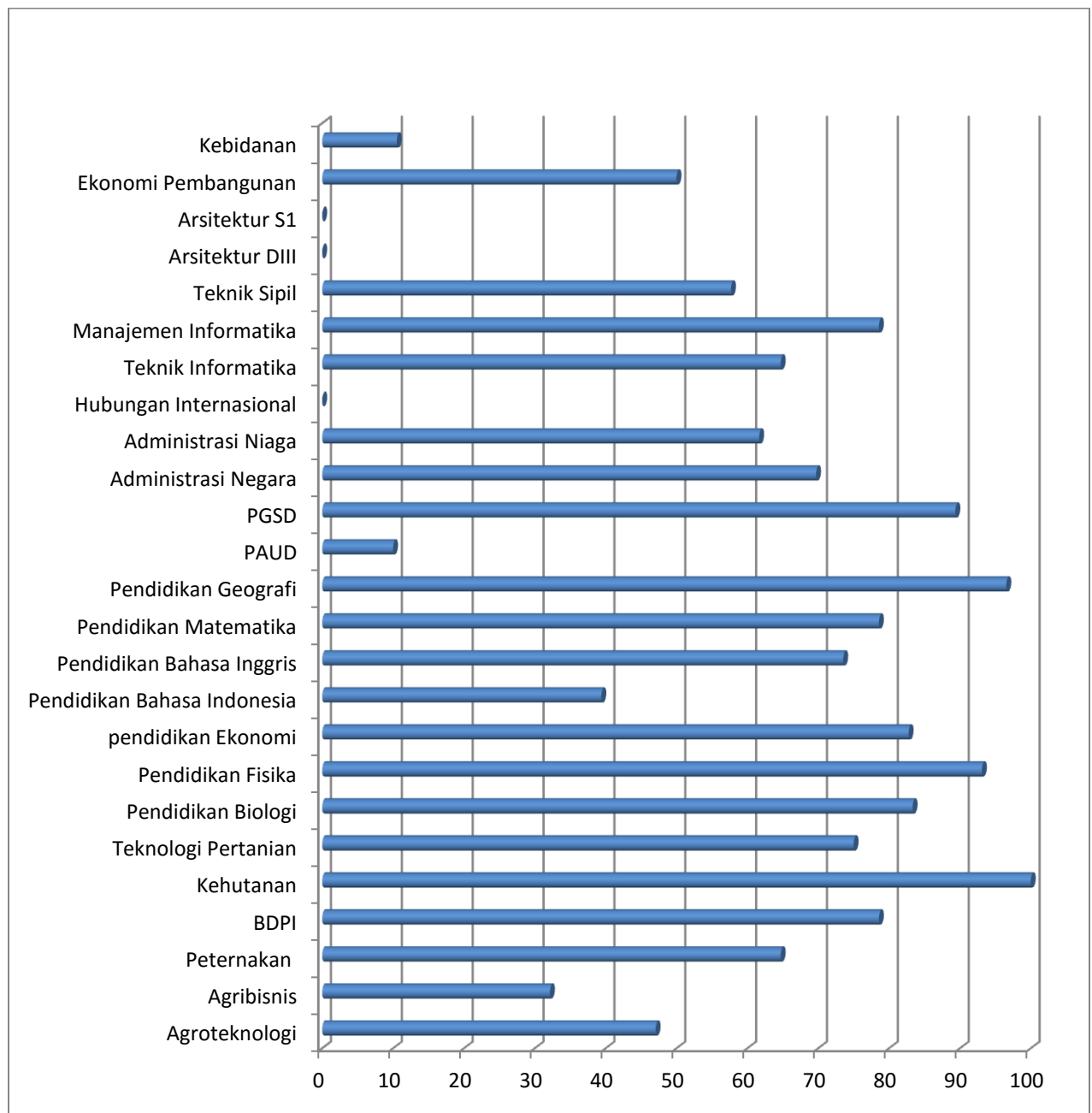


Grafik 1 : Persentase Pengisian Daftar Hadir oleh Dosen

Pada Grafik 1 di Atas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi pengisian daftar hadir perkuliahan oleh dosen terdapat pada program studi pendidikan Biologi, Pendidikan Geografi, Teknik sipil dan Teknik Arsitektur Program Diploma III, dengan persentase 100%, sedangkan persentase terendah pengisian daftar hadir perkuliahan oleh dosen terdapat pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan PAUD dan Hubungan Internasional dengan persentase 0 %. Meskipun 4 program studi dosennya telah mengisi daftar hadir 100 %, hal ini perlu dipertahankan di semester depan dan diharapkan program studi lain dapat mencontoh, sehingga tertib dalam administrasi menjadi budaya bagi dosen di Universitas Almuslim. Pada saat monitoring dan evaluasi terhadap buku daftar hadir dosen dalam perkuliahan, yang rendah partisipasinya dalam mengisi daftar hadir perkuliahan oleh dosen adalah dosen tetap MoU.

b. Persentase Ketersediaan SAP/RPS pada Mata Kuliah di Semester Ganjil 2016/2017

Hasil monitoring dan evaluasi, program studi yang sudah lengkap SAP/RPS untuk seluruh mata kuliah pada semester ganjil 2016/2017 program studi Kehutanan dengan nilai 100 %, program studi Pendidikan Geografi dengan nilai 96,55 % dan program studi pendidikan Fisika dengan nilai 93.1%, Program studi Program studi yang kurang Lengkap SAP/RPS adalah program studi Hubungan Internasional dengan nilai 0 %, program studi Teknik Arsitektur (DIII dan S1) dengan nilai 0 %, Pendidikan PAUD (10 %) dan DIII Kebidanan (10,53%). Secara umum sebagian besar program studi telah tersedia SAP/RPS, namun masih terdapat beberapa mata kuliah yang tidak memiliki SAP/RPS, dari hasil pemeriksaan dokumen mata kuliah yang sangat kurang SAP/RPS adalah Mata Kuliah Umum MKU seperti PPKN, Bahasa Indonesia, ISBD, Bahasa Inggris dan beberapa mata kuliah umum lainnya. Kurangnya ketersediaan SAP/RPS mengindikasikan bahwa proses perkuliahan/pembelajaran tidak dilakukan secara terencana sehingga mutu perkuliahan/pembelajaran yang dilakukan oleh dosen menjadi rendah, maka hal ini akan berimbas kepada rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan.

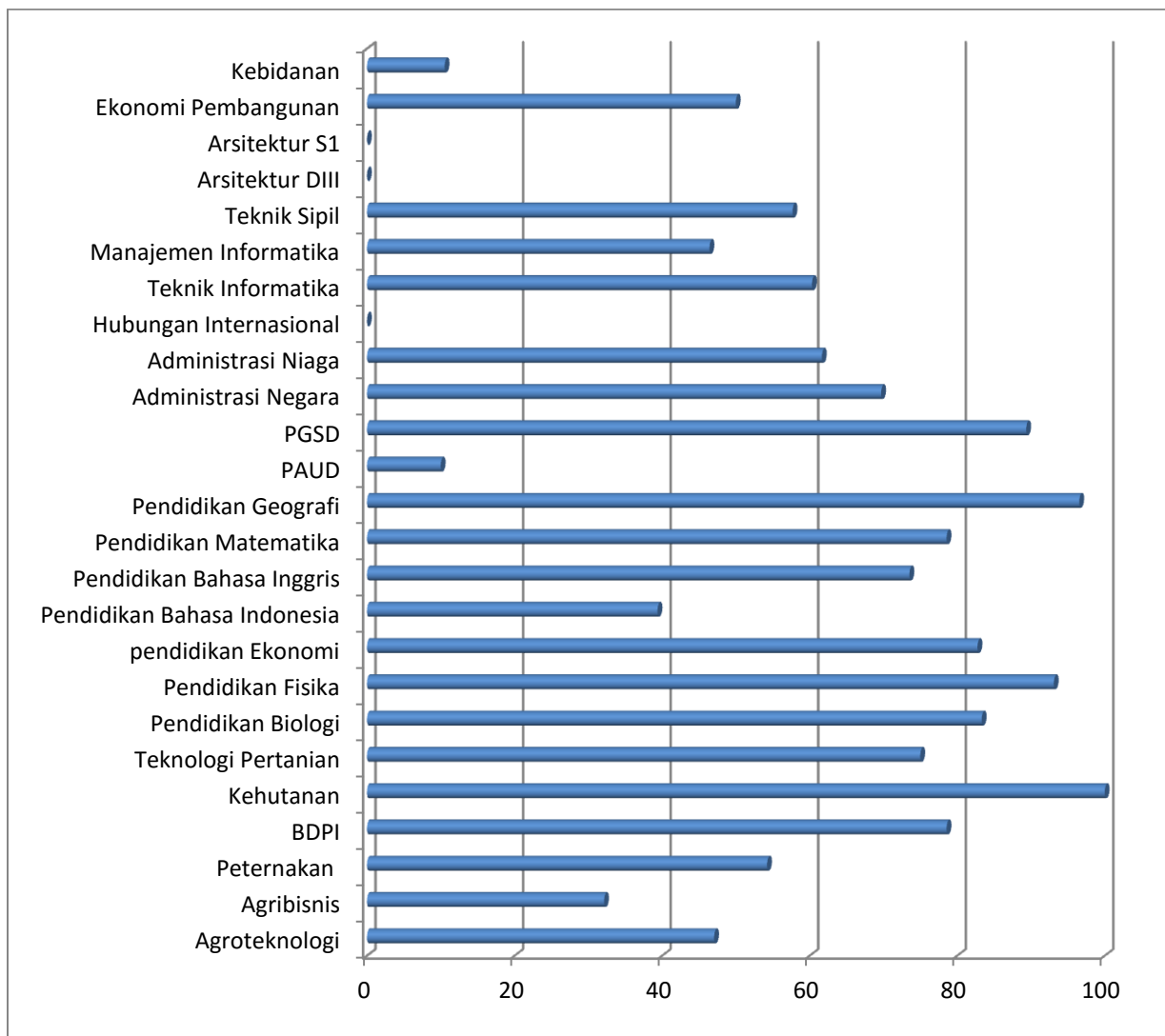


Grafik 2 : Persentase Ketersediaan SAP/RPS pada Mata Kuliah di Semester Ganjil 2016/2017

c. Persentase Kesesuaian Materi Perkuliahan Dosen dengan SAP/RPS

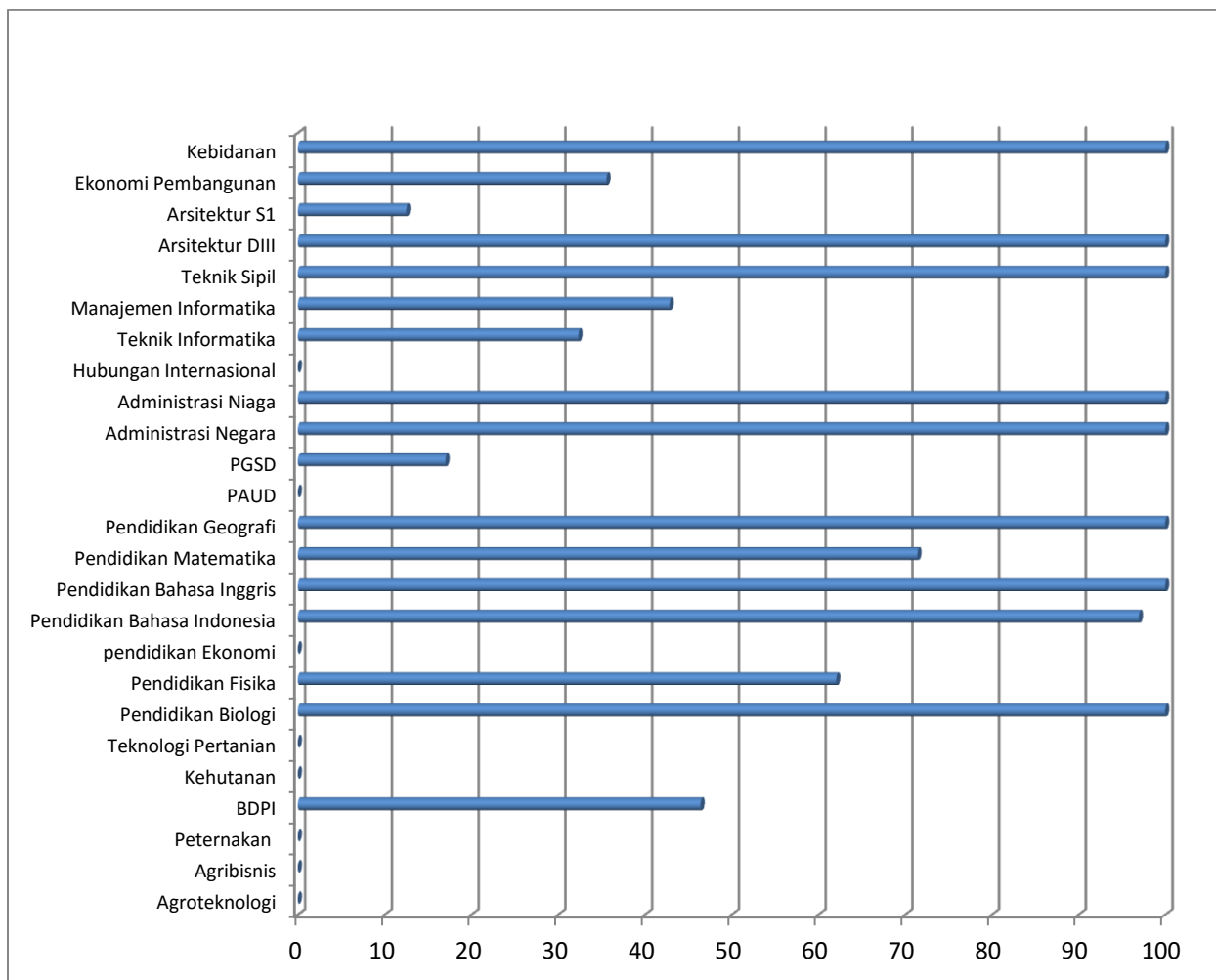
Pemeriksaan terhadap SAP/RPS yang tersedia di program studi, dilakukan dengan melihat kesesuaian antara materi perkuliahan yang ada di SAP/RPS dengan materi

perkuliahan yang di diisi oleh dosen. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan masih banyak dosen yang memberikan materi tidak sesuai dengan yang di rencanakan pada SAP/RPS. Dosen yang paling tinggi persentase kesesuaian materi perkuliahannya SAP/RPS adalah program studi Kehutanan (100%), Pendidikan Geografi (96,55%) dan Program Studi Pendidikan Fisika (93,1%). Sulitnya mengukur butir penilaian ini adalah karena ketersediaan SAP/RPS di program studi yang rendah, kurangnya partisipasi dosen dalam mengisi daftar hadir dosen, SAP/RPS yang tersedia tidak sesuai dengan dosen yang mengasuh mata kuliah sehingga terjadinya ketidaksesuaian materi yang disampaikan oleh dosen. Lebih jelas disajikan dalam Grafik 3 di bawah ini :



Grafik 3 : Persentase Kesesuaian Materi Perkuliahan Dosen dengan SAP/RPS

d. **Persentase Daftar Hadir Mahasiswa yang di Letakkan di Akademik**

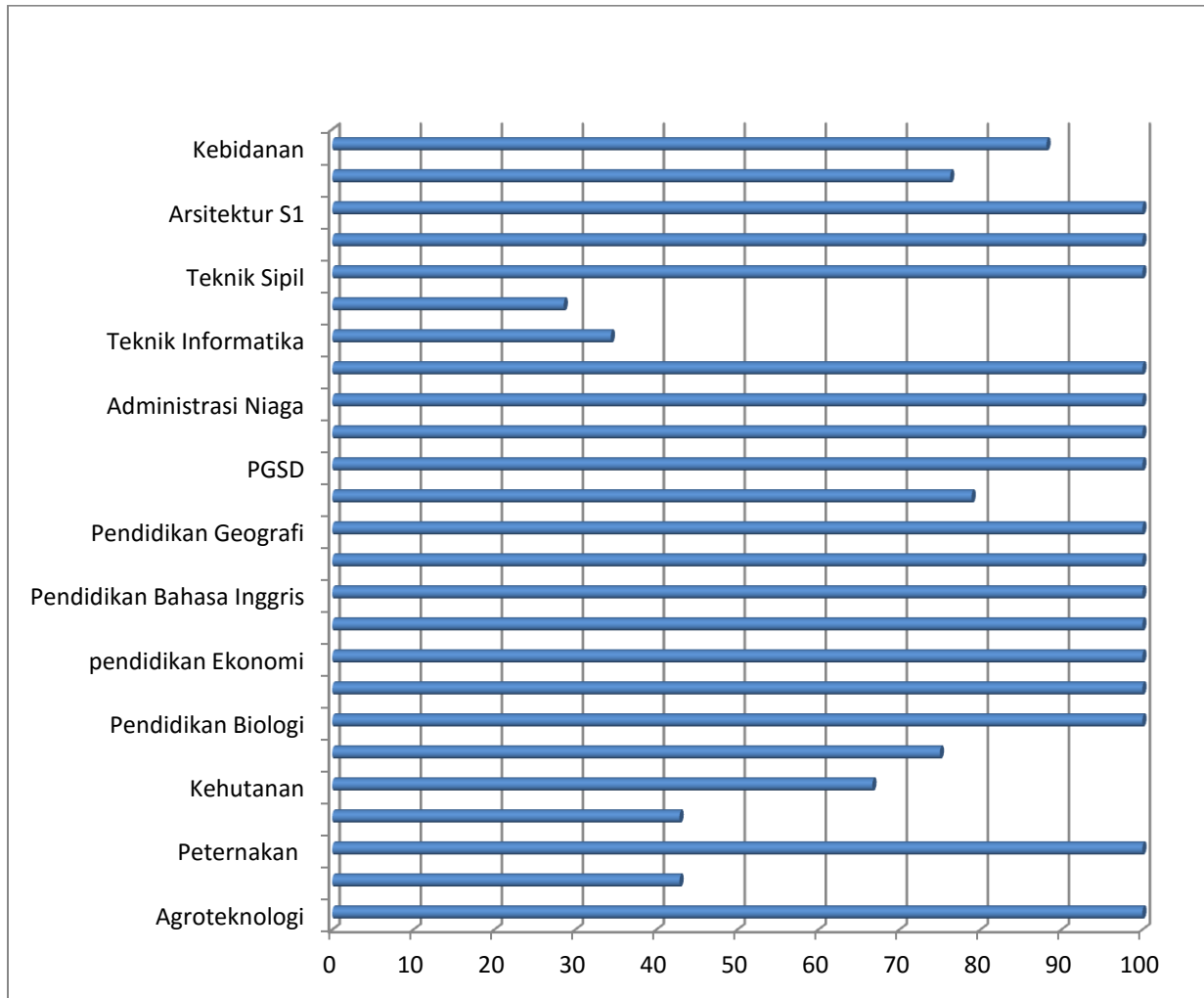


Grafik 4 : Persentase daftar hadir mahasiswa yang di letakkan di akademik

Daftar hadir mahasiswa selayaknya diletakkan di bagian akademik, tidak diperkenankan dibawa pulang oleh mahasiswa maupun dosen, jika terjadi sesuatu yang berhalangan maka dokumen daftar hadir mahasiswa akan dapat hilang dan menyulitkan program studi dalam melaksanakan pemantauan. Hasil monitoring dan evaluasi memperlihatkan bahwa beberapa program studi sudah sangat tertib (100%) dalam pengaturan daftar hadir, program studi tersebut adalah pendidikan biologi, pendidikan geografi, administrasi Negara, administrasi niaga, teknik sipil, teknik arsitektur dan kebidanan. Namun, ada beberapa program studi yang masih kurang

adalah agroteknologi, agribisnis, Peternakan, kehutanan, teknologi pertanian, pendidikan ekonomi, pendidikan PAUD, dan Hubungan Internasional. Tidak diletakkannya daftar hadir mahasiswa di akademik menyulitkan tim MONEV dalam melakukan pengecekan jumlah pertemuan yang telah dilakukan oleh dosen.

e. Kesesuaian Jadwal Kuliah Dosen dengan Roster yang telah di tetapkan

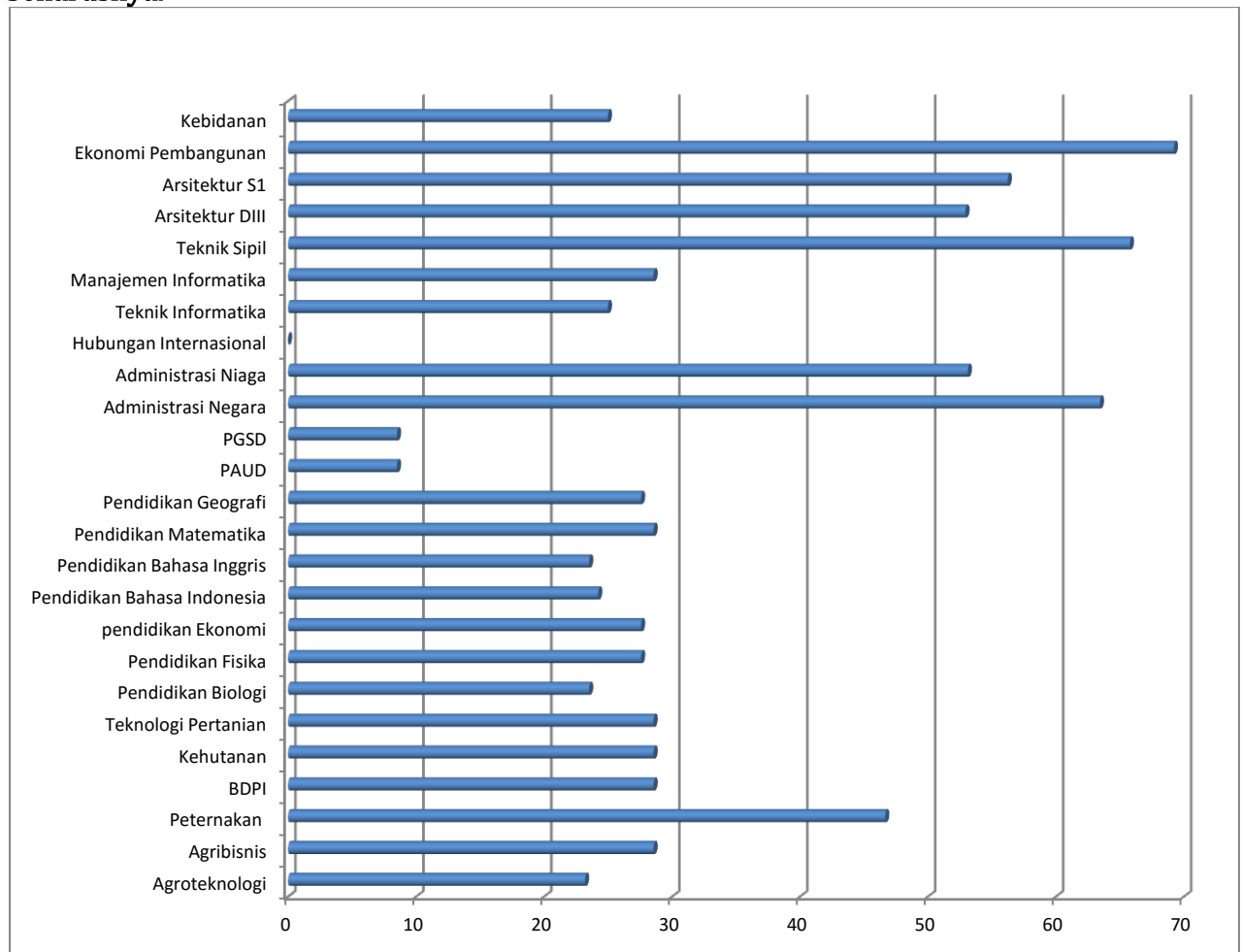


Grafik 5 : Kesesuaian Jadwal kuliah Dosen dengan Roster yang telah di tetapkan

Hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian dosen di program studi telah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan oleh bagian akademik di fakultas masing-masing. Namun, masih terdapat beberapa Dosen yang melakukan perkuliahan tidak sesuai dengan jadwal yang

telah di tetapkan oleh fakultas masing-masing, program studi tersebut adalah Manajemen Informatika (28,6%), Teknik Informatika (34,4%), BDPI (42,9%) dan Agribisnis (42,9%).

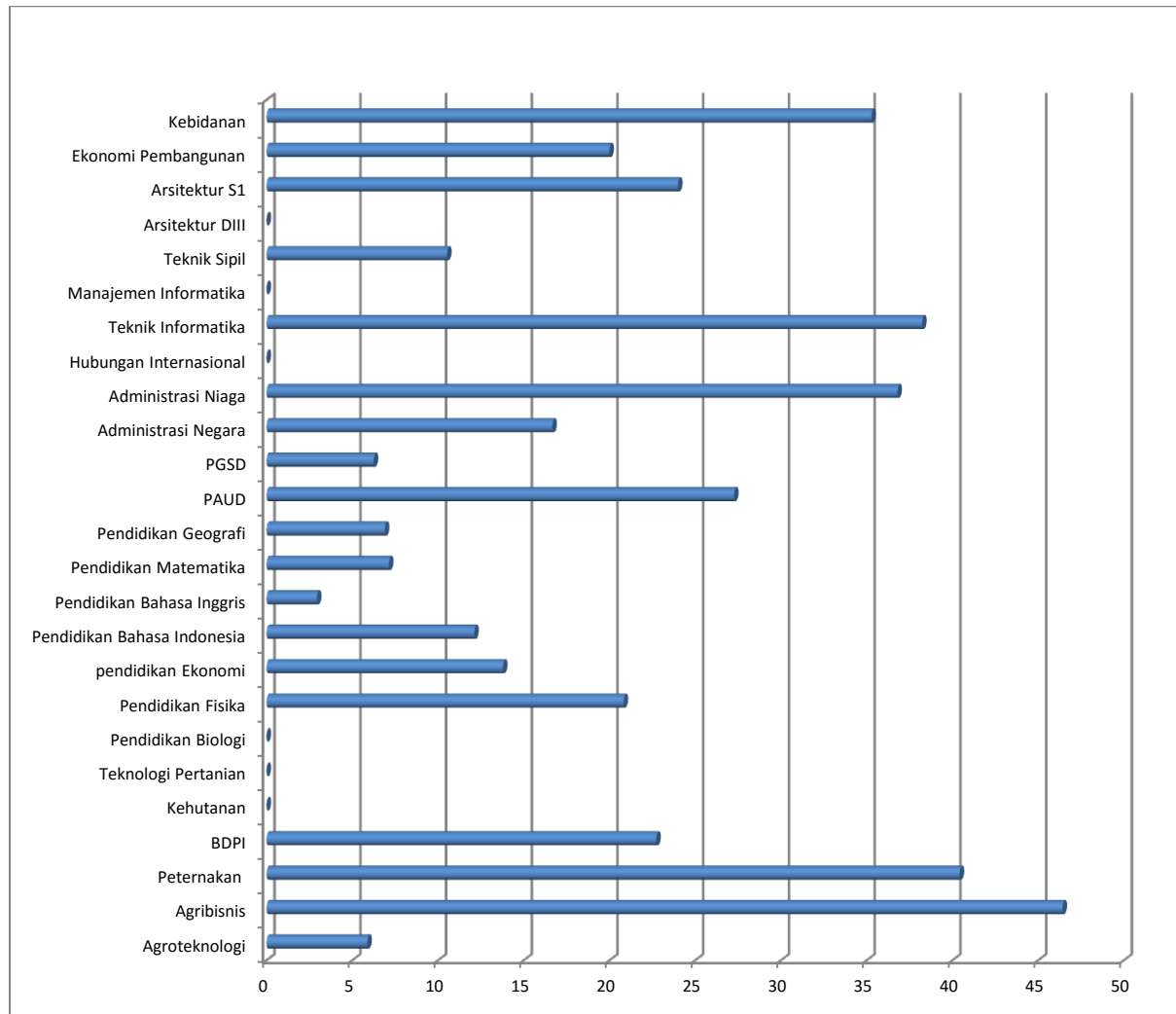
f. Kesesuaian Jumlah Pertemuan Dosen dalam Perkuliahan dengan Jumlah Pertemuan yang Seharusnya.



Grafik 6 : Persentase Pertemuan Dosen dalam Perkuliahan

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap jumlah pertemuan dosen di kelas dengan jumlah seharusnya menunjukkan bahwa masih banyak program studi yang dalam pelaksanaan perkuliahan oleh dosen belum sesuai dengan target. Jumlah pertemuan dosen yang belum memenuhi target adalah program studi Hubungan Internasional (0%), Pendidikan PAUD (8,51%), PGSD (8,51%).

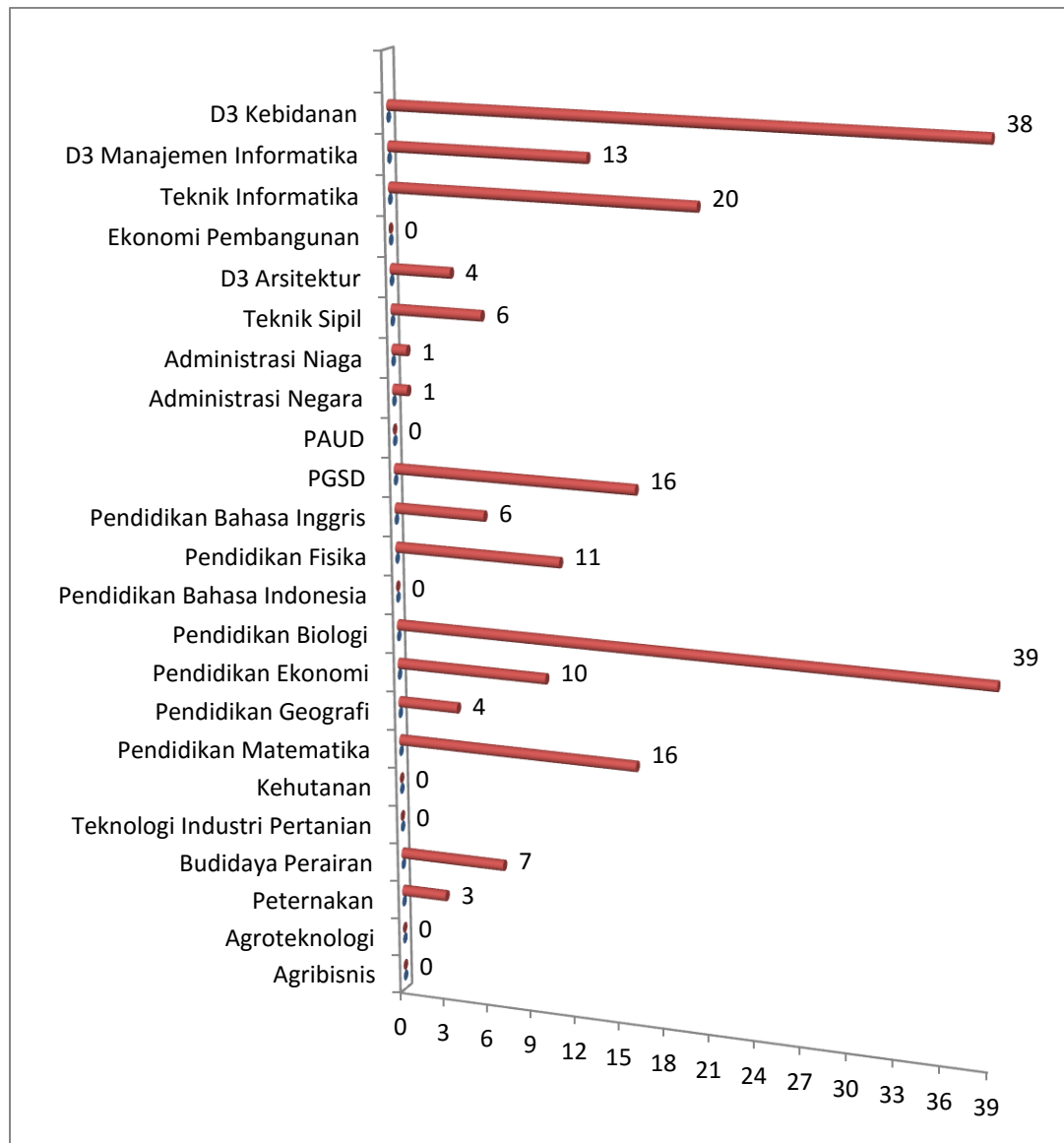
g. Persentase Mata Kuliah yang di Ampu oleh Dosen Tidak Tetap



Grafik 7 : Persentase Mata Kuliah yang di Ampu oleh Dosen Tidak Tetap

Persentase mata kuliah yang diampu oleh dosen tetap tertinggi (program studi paling banyak mata kuliah yang diampu oleh dosen tidak tetap) terdapat pada program studi Agribisnis (46,43%), Peternakan (40,43%), Teknik Informatika (38,24%) dan Kebidanan (35,29). Program studi yang tidak memiliki dosen tidak tetap (0%) adalah program studi Kehutanan, Teknologi Pertanian, Pendidikan Biologi, Hubungan Internasional, dan Manajemen Informatika.

h. Penggunaan E-Learning dalam system Perkuliahan



Grafik 8 : Penggunaan E Learning dalam system Perkuliahan

Semester ganjil 2016/2017 telah diwajibkan bagi seluruh dosen agar menggunakan e-learning dalam proses perkuliahan. Untuk memaksimalkan kegiatan ini Universitas telah melakukan pelatihan kepada dosen sebanyak 3 tahap dan telah di tunjuk operator di setiap fakultas. Hasil monitoring dan evaluasi memperlihatkan bahwa hanya 38% mata kuliah yang telah sudah melaksanakan e-learning, dari 1768 mata kuliah yang dilaksanakan pada semester ini hanya 150 mata kuliah yang telah menggunakan e-

learning. Program studi yang paling banyak menggunakan e learning adalah Pendidikan Biologi 39 mata kuliah, Kebidanan 38 mata kuliah dan teknik informatika 20 mata kuliah, sedangkan program studi yang belum menggunakan e-learning adalah Ekonomi Pembangunan, PAUD, Pendidikan Bahasa Indonesia, Kehutanan, Teknologi Pertanian, Agroteknologi dan agribisnis.

i. Struktural Program Studi, Fakultas dan Universitas yang Tidak melakukan Perkuliahan.

Pejabat structural seyogyanya melakukan tugas tridharma perguruan tinggi, terutama perkuliahan, sehingga dapat mengetahui perkembangan dan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapaun fakultas yang pejabat strukturalnya tidak melakukan proses perkuliahan disajikan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Struktural Program Studi, Fakultas dan Universitas yang Tidak melakukan Perkuliahan.

No	Fakultas	Pejabat Struktural
1	Fakultas Pertanian	Ketua Program Studi Peternakan
2	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Dekan II
3	Fakultas Komputer	Dekan
4	DIII Kebidanan	Direktur II

j. Program studi yang masih memperdayakan dosen dengan gelar akademik sarjana (S1)

Sesuai dengan undang-undang No 12 tahun 2012, tentang guru dan dosen, bahwa dosen harus memiliki gelar akademik minimal Magister (S2). Adapun Program studi yang masih memberdayakan dosen dengan gelar akademik S1 adalah :

Tabel 4 Program studi yang masih memperdayakan dosen dengan gelar akademik sarjana (S1)

No	Program studi	Jumlah
1	Administrasi Negara	1 Orang (belum selesai S2)
2	Hubungan Internasional	1 Orang (belum selesai S2)
3	Pendidikan Matematika	1 Orang (belum selesai S2)

4	Teknik sipil	1 Orang (belum selesai S2)
5	Teknik Arsitektur (DIII dan S1)	1 Orang
6	Kebidanan	6 Orang (1 Orang menunggu wisuda S2, 2 Orang sedang studi lanjut dan 2 Orang tidak studi lanjut)

3.2. Daftar Temuan Tim Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi semester ganjil 2016/2017, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa catatan temuan oleh tim Monev, adapun catatan temuan tersebut disajikan pada Table 3 berikut ini :

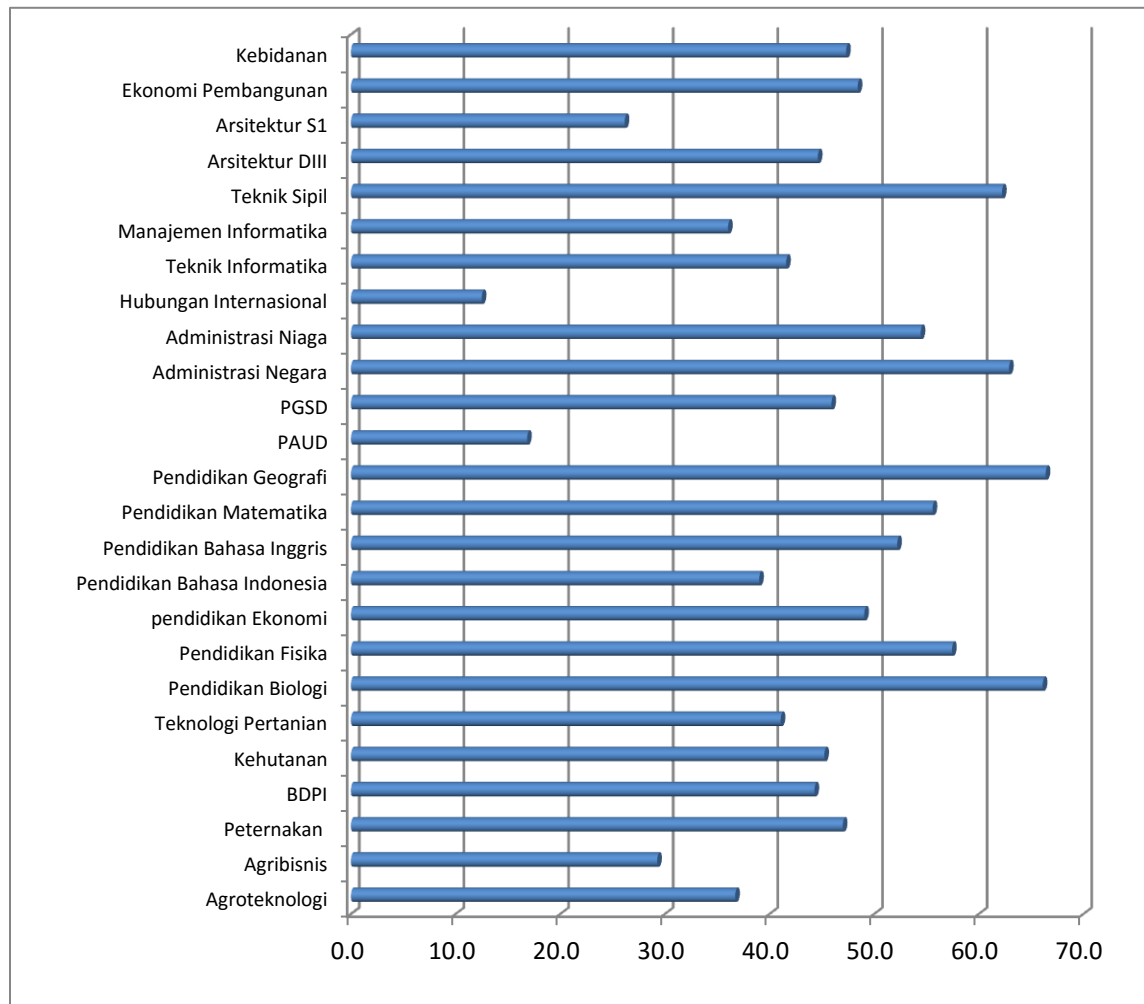
Tabel 5. Daftar Temuan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

No	Temuan
1	Pada pertengahan semester ditemukan beberapa dosen yang telah mencukupi pertemuan perkuliahannya (14 pertemuan). Hasil wawancara dengan mahasiswa, dosen yang bersangkutan tidak pernah memberikan perkuliahan
2	Terdapat beberapa orang dosen yang jumlah daftar hadirnya pada daftar hadir yang disediakan oleh program studi melebihi dari daftar hadir mahasiswa. Hasil penelusuran kepada mahasiswa, dosen yang bersangkutan belum memenuhi pertemuan yang telah di isi pada daftar hadir dosen. Kondisi ini banyak terjadi pada dosen tidak tetap
3	Terdapat nama yang berbeda pada roster kuliah dengan dosen yang masuk di kelas
4	Ada beberapa dosen dalam pelaksanaan perkuliahan diberdayakan alumni untuk menggantikan perkuliahannya
5	Quiz dan tugas di anggap 1 x pertemuan kuliah, padahal dalam RPS quiz tidak termasuk dalam pertemuan kuliah, tetapi evaluasi terhadap mahasiswa dari materi sebelumnya dengan durasi waktu maksimal 15 menit
6	Masih terdapat beberapa mata kuliah yang tidak sesuai dengan konsentrasi/keilmuan dosen
7	Terdapat nama mata kuliah yang berbeda antara mata kuliah di roster dengan

yang di daftar hadir dosen.

3.3. Prestasi Capaian Kinerja Program Studi dan Fakultas dalam Proses Perkuliahan

a. Prestasi Capaian Indicator Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan per Program Studi



Grafik 9. Persentase Capaian Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan per Program Studi

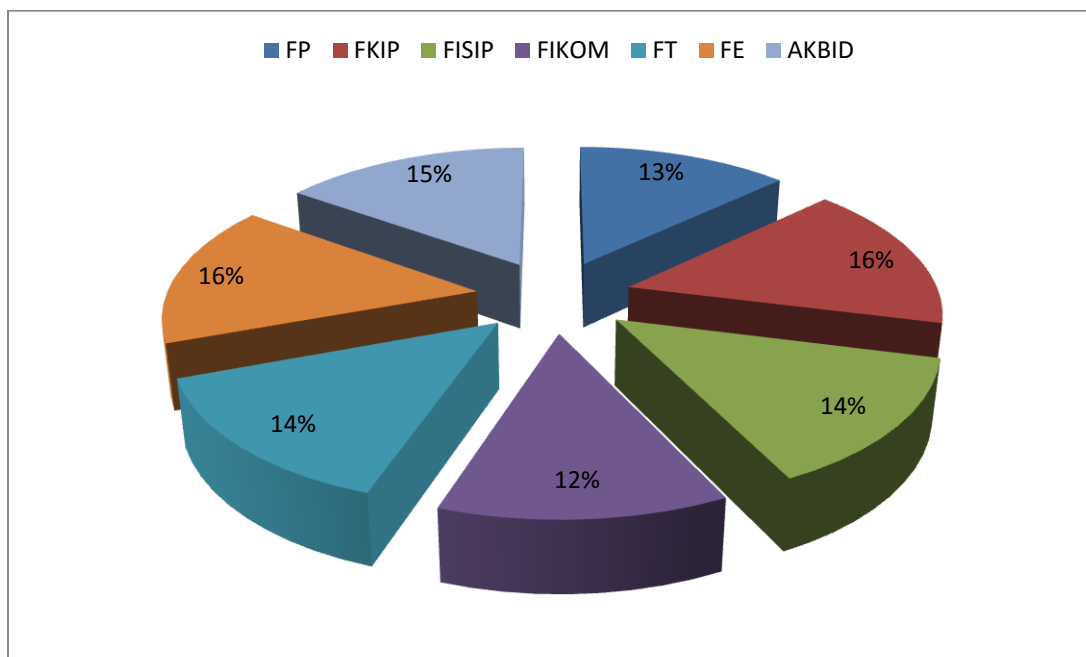
Pada Grafik 9. Di atas dapat dilihat bahwa program studi yang memiliki persentase capaian indicator monitoring dan evaluasi tertinggi dalam proses perkuliahan adalah program studi Pendidikan Geografi (66,40 %), Pendidikan Biologi (66.11%), dan administrasi Negara (62,89%) sedang program studi dengan capaian persentase indicator

monitoring dan evaluasi terendah adalah program studi Hubungan Internasional (12,50%), PAUD (16,84%) dan Program Studi Arsitektur jenjang sarjana (26,16%).

Proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh Universitas Almuslim di katagorikan CUKUP karena nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah 66,40%. Hasil ini menggambarkan kepada bahwa masih rendahnya mutu proses perkuliahan yang dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017. Program studi dengan capaian terendah adalah program studi baru, ini mengindikasikan bahwa kurangnya kesiapan program studi dalam menyiapkan dokumen dan proses perkuliahan.

b. Prestasi Capaian Indicator Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan per Fakultas

Hasil rekapitulasi masing-masing program studi di jumlah dan dirata-ratakan sehingga didapatlah prestasi indicator monitoring dan evaluasi untuk setiap fakultas dalam lingkup Universitas Almuslim, lebih lengkap disajikan pada Grafik 10 berikut ini :



Grafik 10. Persentase Indikator Capaian Monitoring dan Evaluasi Masing-Masing Fakultas

Fakultas dengan capaian indicator monitoring dan evaluasi perkuliahan adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (49,84%) dan terendah adalah Fakultas Ilmu Komputer (38,81%), dari hasil monev maka dapat di katagorikan dengan nilai kurang,

Karen nilai tertinggi hanya 49,84%. Capaian keseluruhan (Universitas)dari indicator monitoring dan evaluasi perkuliahan adalah 45,14% dengan katagori nilai D.

c. Kualifikasi Nilai Indikator Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Tabel 5. Nilai Indikator Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

No	Indikator MONEV Perkuliahan	Kualifikasi Penilaian	Keterangan
1	Pengisian Daftar Hadir oleh Dosen	A	Sangat Baik
2	Persentase Ketersediaan SAP/RPS pada Mata Kuliah di Semester Ganjil 2016/2017	A	Sangat Baik
3	Persentase Kesesuaian Materi Perkuliahan Dosen dengan SAP/RPS	A	Sangat Baik
4	Persentase Daftar Hadir Mahasiswa yang di Letakkan di Akademik	A	Sangat Baik
5	Kesesuaian Jadwal Kuliah Dosen dengan Roster yang telah di tetapkan	A	Sangat Baik
6	Kesesuaian Jumlah Pertemuan Dosen dalam Perkuliahan dengan Jumlah Pertemuan yang Seharusnya.	D	Kurang
7	Persentase Mata Kuliah yang di Ampu oleh Dosen Tidak Tetap	A	Sangat Baik
8	Penggunaan E-Learning dalam system Perkuliahan	E	Sangat Kurang

BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Dari 10 indikator monitoring dan evaluasi perkuliahan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Masih rendahnya mutu perkuliahan yang dilakukan pada semester ganjil 2016/2017 dengan capaian indikator keseluruhan/Universitas 45,14% dengan Katagori nilai D, Fakultas 49,84% dengan Katagori D dan Program Studi 66,40% dengan Katagori C.
- b. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam mengisi daftar hadir perkuliahan yang telah disediakan oleh program studi dengan rata-rata 56,17%. Partisipasi terendah ditemukan pada dosen tetap MoU dan dosen DPK kopertis.
- c. SAP/RPS merupakan acuan bagi dosen dalam melakukan perkuliahan, rata-rata ketersediaan SAP/RPS hanya 57,48%
- d. Dalam pelaksanaan kuliah rata-rata hanya 55,59% dosen yang menyampaikan perkuliahan yang sesuai dengan SAP/RPS
- e. Daftar hadir mahasiswa seyogyanya di monitor oleh program studi, rata-rata 48,68% daftar hadir perkuliahan dosen yang diletakkan di bagian akademik/program studi
- f. Roster perkuliahan di tetapkan agar tidak terjadi tumpang tindih penggunaan ruang kelas. Pada semester ganjil 2016/2017 rata-rata dosen melakukan perkuliahan sesuai dengan jadwal kuliah adalah 85,34%
- g. Masa perkuliahan telah ditetapkan dalam kalender akademik, pada pertengahan semester ganjil 2016/2017 rata-rata pertemuan dosen yang sesuai dengan tatap muka yang seharusnya hanya 32,92%
- h. Di beberapa program studi masih banyak mata kuliah yang di ampu oleh dosen tidak tetap, rata-rata mata kuliah yang diampu oleh dosen tetap sebesar 15,77%
- i. Masih sangat rendahnya partisipasi dosen dalam menggunakan e-learning dalam proses perkuliahan, hanya 8,48% dari 1768 mata kuliah pada semester ganjil 2016/2017.
- j. Terdapat 4 struktural yang tidak melakukan perkuliahan pada semester ganjil 2016/2017

- k. Terdapat 11 orang dosen dengan jenjang pendidikan S1 yang mengampu mata kuliah di semester ganjil 2016/2017. Jumlah terbanyak terdapat pada program studi kebidanan yaitu 6 Orang.
- a. Terdapat 11 orang dosen dengan jenjang akademik sarjana (S1)

4.2. Rekomendasi

- a. Perlunya regulasi baru atau SoP baru tentang pengisian daftar hadir perkuliahan oleh dosen, mengisi daftar hadir ke Fakultas/Program studi mungkin menjadi kendala bagi dosen.
- b. Pimpinan Universitas, fakultas dan program studi harus memberikan punishment kepada dosen yang tidak memiliki SAP/RPS dalam melakukan proses perkuliahan
- c. Pimpinan Universitas harus memberikan edaran menyampaikan dan menegaskan kembali tentang templet/format RPS yang baku yang telah disepakati
- d. Dosen harus menyerahkan RPS ke program studi paling telat minggu ke 2 perkuliahan berlangsung
- e. Pimpinan program studi perlu menghimbau kembali agar daftar hadir mahasiswa diletakkan di bagian akademik,
- f. Pimpinan perlu mengadakan pertemuan khusus dengan program studi yang masih banyak melimpahkan mata kuliah pada dosen tidak tetap sehingga dapat dicari solusi yang tepat.
- g. Perlu adanya pelatihan lanjutan tentang penggunaan e-learning bagi dosen
- h. Perlu teguran dan sanksi bagi tenaga structural yang tidak melakukan proses perkuliahan
- i. Pimpinan harus menghimbau langsung program studi yang masih menggunakan dosen dengan jenjang akademik S1
- j. Pimpinan Universitas Almuslim harus melakukan monitoring dan evaluasi khusus terhadap kinerja dan komitmen dosen tetap MoU.
- k. Pimpinan Universitas Almuslim perlu membuat regulasi baru terkait system penetapan dosen tetap MoU.